

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di dusun sembir kecamatan Sumedang selatan kabupaten Sumedang. Lokasi ini merupakan pusat berkumpulnya para personil grup *Tsamrah As-Surur*. Tempat ini adalah pesantren. Mereka berlatih dan berkoordinasi disana, dikarenakan tempat tinggal tiap personil berdekatan dengan lokasi tersebut.

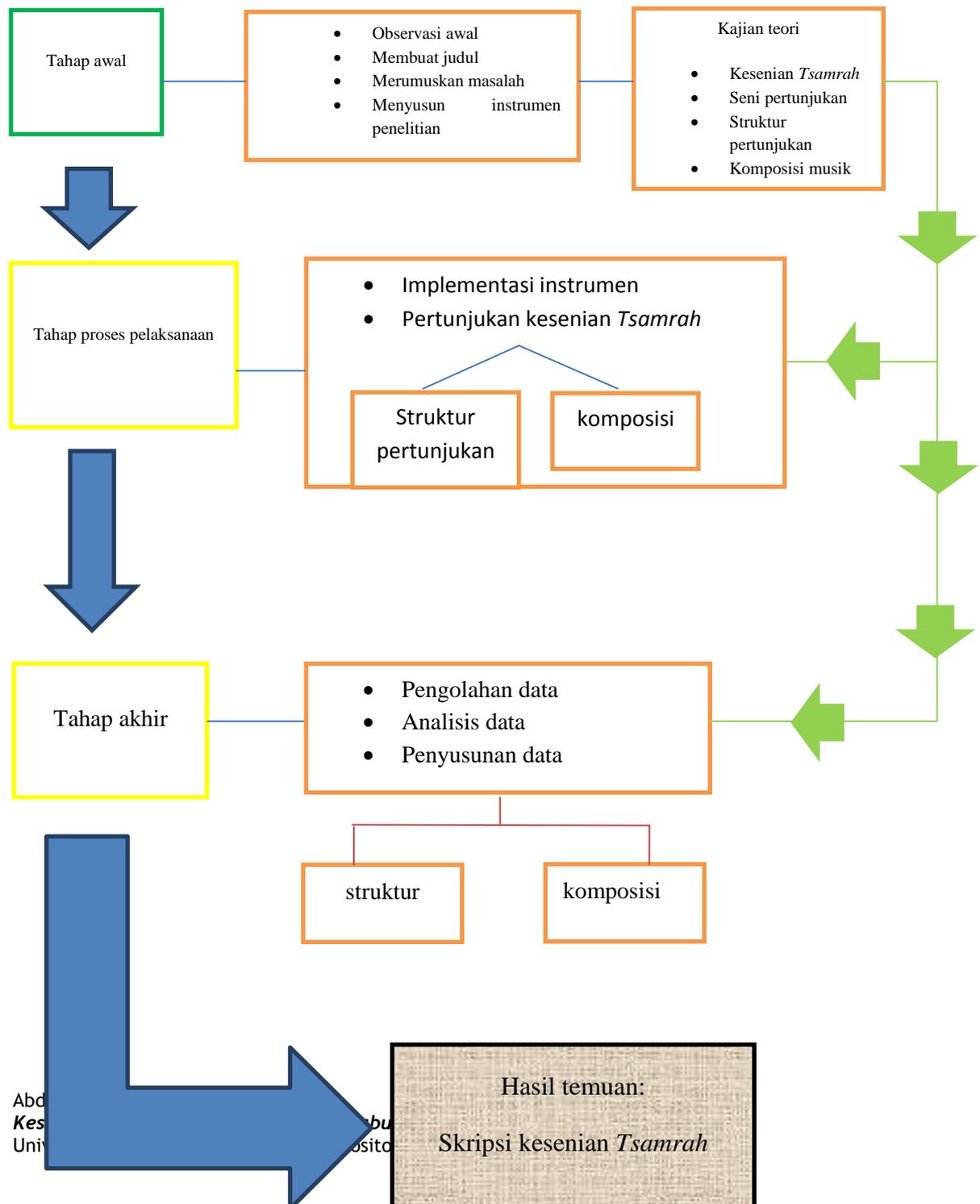


GAMBAR 3.1

Dusun sembir, kec. Sumedang selatan, kab. Sumedang
(Doc. Abdul malik, 16 November 2014)

B. Design Penelitian

Penelitian Kesenian *Tsamrah* grup As-Surur di kabupaten Sumedang, kegiatannya menggunakan design sebagai berikut:



Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian seni pertunjukan Kesenian *Tsamrah* grup As-Surrur di Kabupaten Sumedang antara lain:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian ini terdiri atas berbagai macam kegiatan, diantaranya:

a. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian sejak tanggal 15 Juli hingga pengesahan SK pada tanggal 25 Agustus 2014.

b. Penyusunan pedoman wawancara

Penyusunan pedoman wawancara ini dilakukan sejak bulan juli 2014, tetapi pedoman wawancara ini sering mengalami perubahan dikarenakan, peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di dusun Sembir Kec. Sumedang Selatan Kab. Sumedang. Dalam observasi yang dilakukan peneliti, tempat penelitian kadang berpindah pindah tergantung dimana seni pertunjukan kesenian *Tsamrah* berlangsung dan tempat latihan yang berpindah pindah.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih satu semester. Dalam satu semester melakukan berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan, pengolahan, penelitian sampai mendapat hasil yang diinginkan untuk sidang skripsi.

c. Instrumen Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa media penelitian dengan tujuan mendokumentasikan semua data yang diperoleh. Adapun media yang dipergunakan berupa kamera digital, perekam suara dan, perekam video.

Dari design diatas terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil. Tahapan di atas adalah langkah-langkah yang dilakukan si peneliti untuk mencapai hasil. Tahapan pertama yang dilakukan si peneliti adalah Observasi. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan di mana peneliti mengamati dan memperoleh gambaran di lapangan tentang permasalahan yang akan diteliti. Seperti yang dikemukakan (Burns, 1990: 80 dalam buku memahami peneliian kualitatif 2008, hal: 93) dengan Observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.

Setelah melakukan observasi, tahapan selanjutnya adalah merumuskan masalah. Merumuskan masalah adalah perencanaan di dalam sebuah penelitian. Beberapa rumusan masalah harus di buat, agar penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan harapan si peneliti. Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang di batasi ada dua rumusan masalah. Fungsi dibatasi disini agar, pengumpulan dan pengolahan datanya lebih tersusun.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Pelaksanaan ini bertujuan, untuk merealisasikan hasil observasi dan rumusan masalah yang ingin dikaji si peneliti. Dalam melakukan penelitian ini banyak sekali tahapan yang dilakukan seperti, melakukan wawancara, pendokumentasian, pengkajian masalah, dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini harus maksimal, dikarenakan data-data yang dihasilkan pada saat pelaksanaan, akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Pengolahan data dan penyusunan laporan ini adalah tahap akhir dalam suatu penelitian. Tahapan ini adalah pernyataan hasil dalam kegiatan suatu pembuatan karya ilmiah. Di bagian ini peneliti memaparkan dan menyusun data-data untuk, mendapatkan kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang tepat akan memecahkan suatu masalah. Pendekatan yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan penggunaan metode ini untuk memaparkan dan mendeskripsikan data yang diambil langsung di lapangan tanpa ada rekayasa. Karena dalam pelaksanaannya peneliti secara langsung mengamati, memahami bahkan berinteraksi dengan objek penelitian. Hal ini sependapat pernyataan dari Musfiqon, (2012: hlm70) “penelitian kualitatif lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian”. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif analisis. Dengan tujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi secara sistematis fakta dan karakteristik yang diteliti secara tepat. Sifatnya yang alamiah, maka metode ini digunakan untuk meneliti masalah di lapangan. Proses penelitian yang dilakukan di lapangan ini mencakup struktur pertunjukan dan komposisi musik kesenian *Tsamrah* rup As-Surur di kabupaten Sumedang.

D. Definisi Operasional

Ada beberapa pengertian dan sejumlah teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini agar tidak terjadi salah penafsiran, maka peneliti menyusun definisi istilah sebagai berikut :

Kesenian Banyak tentunya definisi dari kesenian, secara umum Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat dikarenakan dalam berkesenian kita belajar bertukar pikiran secara keseluruhan untuk kepentingan kalangan itu sendiri.

Tsamrah atau lebih dikenal dengan marawis adalah suatu kesenian dengan perkusi sebagai alat musik utamanya. Musik ini merupakan kolaborasi antara kesenian Timur Tengah dan Betawi. Kesenian ini terkenal kental kaitan antara nilai agama dan pertunjukan. Ciri *Tsamrah* disini ialah menyajikan lantunan-lantunan sholawat yang komposisi musiknya memakai alat perkusi sebagai pengiring.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung proses penelitian, termasuk instrumen yang digunakan peneliti pada saat penelitian, termasuk instrumen yang digunakan peneliti pada saat penelitian. Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber-sumber data, melakukan pengumpulan dan membuat kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Dapat diartikan bahwa peneliti terjun kelapangan untuk memasuki objek penelitian.

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian adalah terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif.

2. Pedomaan observasi

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai struktur pertunjukan, dan komposisi musik di tempat penelitian.

3. Pedoman pengambilan dokumentasi

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambaran berupa video maupun foto pada saat pertunjukan kesenian *Tsamrah* latihan ataupun pentas.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Dengan perekam suara sangat membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian diperlukan sejumlah data yang dapat menunjang terhadap masalah yang diteliti. Diperlukan cara agar data yang di butuhkan terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti menjadi (observator). Melalui observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali, di desa sembir Kec. Sumedang selatan Kab. Sumedang. Observasi pertama peneliti melakukan pengumpulan data tentang lokasi dan tempat penelitian, pada observasi kedua peneliti mendapatkan data tentang jumlah para pemain dan menganalisa secara langsung pertunjukan *Tsamrah* pada acara pernikahan, dan pada observasi ketiga peneliti memperoleh data-data struktur seni pertunjukan *Tsamrah* dari awal hingga akhir berlangsungnya acara tersebut.

Setelah melakukan observasi dengan beberapa tahapan, Peneliti memperoleh data langsung dari lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh

data-data yang berkaitan dengan seni pertunjukan dan komposisi musik Kesenian *Tsamrah* grup As-Surur di Kabupaten Sumedang.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk, memperoleh data secara langsung dari orang-orang tertentu yang terkait dengan penelitian tersebut. Peneliti melakukan tanya jawab secara interaktif dengan para tokoh-tokoh yang dianggap bisa memberikan informasi, baik dari tokoh masyarakat maupun tokoh kesenian *Tsamrah* itu sendiri.

Isi dalam wawancara yang dilakukan diantanya tentang pertunjukan kesenian *Tsamrah* di masyarakat ataupun penyajian dan prosesnya.

3. Studi literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk memperoleh data data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, tentang landasan-landasan teoritik yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan caramenelaah kajian-kajian teori pada buku sumber dan tulisan-tulisan para ahli yang terdapat pada media internet yang dianggap mendukung dengan permasalahan penelitian.

Sehingga penulis berharap dapat memperoleh data secara teoritik sebagai penunjang penelitian, yang diantaranya laporan-laporan penelitian, buku-buku, artikel-artikel, ataupun dari internet serta data-data lainnya yang dapat dijadikan bahan penunjang dalam proses penelitian ini.

4. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data fisik dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini sangat membantu peneliti dalam merekam data yang berhubungan dengan penyajian kesenian *Tsamrah* dalam melakukan sebuah penampilan. Hasil dari tehnik ini berupa rekaman dan foto-foto pada saat pertunjukan Kesenian *Tsamrah* Grup As-Surur di Kabupaten Sumedang.

Adapun alat yang digunakan antara lain: Kamera digital, Dengan media ini peneliti mengambil gambar berupa foto baik selama proses wawancara, observasi maupun kegiatan lainnya. Audio Visual, Audio Visual digunakan peneliti untuk mempermudah analisis dan pengolahan data karena dokumen berbentuk cd

berisikan hasil rekaman pertunjukan untuk kepentingan analisis komposisi musiknya.

G. Teknik Pengolahan Data

Peneliti menggunakan beberapa langkah dalam teknik pengolahan data, hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data tersebut diantaranya:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahan, Setelah data yang diperlukan terkumpul baik hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi maupun studi literatur. Peneliti menyusun data-data tersebut sesuai dengan permasalahannya yang diangkat dalam penelitian tersebut.
2. Menyesuaikan dan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur, Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan dan dianalisis. Setelah diperoleh hasilnya, kemudian data tersebut disesuaikan dan dibandingkan dengan data-data yang diperoleh dari hasil studi literatur.
3. Membuat Kesimpulan, Setelah semua data terkumpul dan sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menganalisis dengan cara deskriptif analisis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini.

H. Penulisan laporan

Setelah melaksanakan analisis data secara deskriptif analisis, peneliti menulis penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan dengan kerangka pendahuluan, tinjauan teoritis, prosedur penelitian, pembahasan hasil penelitian, serta kesimpulan dan saran.
2. Pelaporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan dijadikannya suatu penyusunan laporan penulisan yang berberntuk skripsi.